

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan sebagai upaya kesehatan pada masyarakat tidak luput dari peran tenaga kesehatan, salah satunya adalah tenaga keperawatan. Seiring dengan berkembangnya zaman masyarakat menuntut agar tenaga keperawatan memiliki kemampuan yang lebih dalam bidang pelayanan kesehatan. Akibatnya terjadi suatu tumpang tindih antara posisi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya, seperti dokter. Karena terjadinya tumpang tindih tersebut membuat perawat melakukan tugasnya diluar kewenangannya, salah satunya adalah melakukan tindakan sirkumsisi. Selain itu, perawat juga sangat rawan melakukan kelalaian terhadap pasien karena tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan asuhan keperawatan, etik dan disiplin serta standar praktek. Berdasarkan latar belakang dapat diambil rumusan masalah mengenai kewenangan perawat dalam melakukan sirkumsisi berdasarkan Undang-undang dan Pertanggungjawaban hukum perawat yang melakukan Sirkumsisi. Untuk mendapatkan jawabannya maka digunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual dan studi kasus. Dengan pendekatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perawat dapat melakukan tindakan medis jika terdapat pelimpahan wewenang dari dokter. pada pertanggungjawaban hukum, perawat dapat dikenai sanksi dalam hukum administrasi, hukum perdata dan hukum pidana.

Kata Kunci: Perawat, Pertanggungjawaban Administasi, pertanggungjawaban Perdata, Pertanggungjawaban Pidana, Tindak Pidana, Sirkumsisi

ABSTRACT

Health services as a health effort in the community cannot be separated from the role of health workers, one of them is nursing staff. Along with the development of the times society demands that nursing staff have more capabilities in the field of health services. As a result, there is an overlap between the position of nurses with other health workers, such as doctors. Because of this overlap, nurses perform their duties outside their authority, one of them is to perform circumcision. In addition, nurses are also very prone to neglect patients because of actions that are not in accordance with the objectives of nursing care, ethics and discipline as well as practice standards. This paper draws two main issues, first the authority of nurses in circumcision based on the Law and Legal Liability of nurses who perform Circumcision. The problem approach in this paper uses normative juridical, as well as statute approach, conceptual approach and case study. With this approach it can be concluded that nurses can take medical action if there is delegation of authority from doctors. in legal liability, nurses may be subject to sanctions in administrative law, civil law and criminal law

Keywords: *Nurses, Administrative Liability, Civil Liability, Criminal Liability, Criminal Act, Circumcision.*